

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan terkait dengan Analisis Selisih dan Kekaurasian Pembacaan KWh Meter Analog dan KWh Meter Digital Pada Rumah Tangga (Studi Kasus Wilayah Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Barat) seperti berikut :

1. Bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(-15.41892 < 2,024)$  sehingga berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dengan kata lain nilai rata-rata yang dibandingkan ada perbedaan. Apabila nilai  $t$  hitung negatif, maka ada perbedaan berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran rata-rata pada pembacaan kWh meter analog dengan hasil pengukuran pada energi *power* meter, sehingga alat ukur energi *power* meter lebih akurat dibandingkan dengan kWh meter analog.
2. Bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $(-0.50873 < 2,024)$  sehingga berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dengan kata lain nilai rata-rata yang dibandingkan ada perbedaan. Apabila nilai  $t$  hitung negatif, maka ada perbedaan berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran rata-rata pada pembacaan kWh meter digital dengan hasil pengukuran pada energi *power* meter, sehingga alat ukur energi *power* meter lebih akurat dibandingkan dengan kWh meter digital.
3. Nilai selisih terbesar pada kWh meter analog terdapat pada pemilik rumah ke-4 dengan selisih sebesar 0,06 kWh, sedangkan selisih untuk kWh meter digital terbesar terdapat pada pemilik rumah ke-5 dengan jumlah selisih sebesar 0.3 kWh.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan perhitungan dan analisa, saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya pengukuran menggunakan daya yang konstan, agar dapat lebih mudah menganalisa perbandingan pembacaan kWh meter.
2. Sebaiknya pengukuran dilakukan dengan 2 (dua) buah kWh meter analog atau digital, dengan merk yang beda tetapi dengan daya terpasang yang sama dan beban pada saat pengukuran juga sama,
3. Sebaiknya pada saat melakukan pengukuran, ketika melakukan pencatatan hasil kWh meter dan alat ukur harus diperhatikan dengan sangat teliti agar antara kedua nilai pengukuran tidak terlalu jauh nilai selisih yang digunakan.

